

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Objek Penelitian

##### a. Sejarah Berdirinya MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

Berdasarkan pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 yang berbunyi bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kudus bersama tokoh-tokoh agama dan sesepuh masyarakat di desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus mempunyai inisiatif untuk mendirikan Madarasah Tsanawiyah karena madrasah banyak mengajarkan pengetahuan agama.

Kecamatan Gebog saat itu mempunyai lembaga pendidikan tingkat menengah yang sangat terbatas dan lembaga pendidikan yang ada tidak dapat menampung lulusan SD/MI, maka dipandang perlu mendirikan lembaga pendidikan tingkat menengah agar dapat memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang telah tamat SD/MI. alasan lain adalah karena masyarakat sekitar lokasi didirikannya madarasah adalah termasuk golongan ekonomi bawah, maka perlu adanya upaya untuk dapat menampung dan memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang tidak atau kurang mampu dalam pembiayaan, terutama bagi mereka yang mempunyai keinginan keras untuk melanjutkan sekolah.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, dari latar belakang di atas di dirikanlah lembaga pendidikan tingkat menengah yang diberi nama “Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari 2 Kudus” yang

---

<sup>1</sup>Dokumentasi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, tanggal 15 Agustus 2020, pukul 08.30 WIB

bertepatan pada hari Ahad tanggal 1 Januari 1978. Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari 2 Kudus didirikan oleh Yayasan Hasyim Asy'ari Kudus. Adapun panitia pendiri Yayasan Hasyim Asy'ari Kudus yaitu:

Ketua : Drs. H. Moh Jamilun  
 Wakil Ketua : Drs. H. Shonhaji, HN  
 Sekretaris : Drs. Jalal Suyuti  
 Wakil Sekretaris : Drs. Suyuti Nafi'  
 Bendahara : Drs. Munawar Kholil  
 Wakil Bendahara : Subadi, Bsc  
 Anggota : K. Ma'sum AK, K.H. Mas'udi, Drs. Chamdiq ZU.

Sedangkan tokoh-tokoh perintis atau pendiri MTs NU Hasyim Asy'ari 2 adalah bapak Masyito, Bapak Dja'far dan susunan pengurusnya adalah:

Ketua : KH. Mas'udi  
 Wakil Ketua : H. Syukur  
 Sekretaris : Ma'sum AK  
 Wakil Sekretaris : Fauzi  
 Bendahara : KH. Ali  
 Wakil Bendahara : Suchaer  
 Anggota : Arwani, Khusen.<sup>2</sup>

Pertama kali didirikan MTs NU Hasyim Asy'ari 2 mendapatkan 19 siswa yang pada waktu itu masih berstatus "TERDAFTAR". Tak lama kemudian "DIAKUI" pada tahun ajaran 1998/1999 statusnya "DISAMAKAN" dan pada tahun ajaran 2004/2005 "TERAKREDITASI A" berdasar keputusan kepala kantor wilayah Deprtemen Agama Propinsi Jawa Tengah. MTs NU Hasyim Asy'ari 2 sejak tahun 1978 telah mengalami empat kali pergantian pemimpin. Adapun kepala madrasah yang pernah menjabat adalah sebagai berikut:

- 1) KH. Ma'sum AK (1978-1981)
- 2) Assro Marzuqi(1981-1988)

---

<sup>2</sup>Dokumentasi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, tanggal 15 Agustus 2020, pukul 08.30 WIB

- 3) H. Choiruzad (1988-2007)
- 4) Drs. Fahrudin (2007-sekarang).

**b. Letak Geografis MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

Madrasah Tsananwiyah NU Hasyim Asy'ari 2 secara geografis terletak di Dukuh Sudimoro, Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Dari kota Kudus lokasi madarasah berada di kilometer 7 arah barat laut. Posisi Dukuh Sudimoro Desa Karangmalang berbatasan dengan Desa Padurenan (sebelah Utara), Desa Tisari, Desa Penganjaran (sebelah Timur), Desa Gribig (sebelah Selatan), dan Desa Klumpit (sebelah Barat). Sedangkan tanah yang dibangun madarasah merupakan tanah milik sendiri dan sudah bersertifikasi dengan luas 2.880 M<sup>2</sup>.<sup>3</sup>

**c. Visi dan Misi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

- 1) Visi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus  
Unggul dalam Imtak maju dalam Prestasi Berakhlaqul Karimah berwawasan Ahlul Sunnah wal jam'ah.
- 2) Misi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
  - a) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlul sunnah wal jama'ah dan ilmu pengetahuan.
  - b) Melatih dan mengembangkan daya nalar Peserta Didik.
  - c) Membekali keterampilan lanjut Peserta Didik, tentang baca, tulis, hitung, dan Mipa serta pengetahuan sosial dan kemampuan lanjut tentang Pengetahuan Agama Islam serta pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.

---

<sup>3</sup>Dokumentasi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, tanggal 15 Agustus 2020, pukul 08.30 WIB

- d) Membekali siswa untuk mengikuti pendidikan dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan menyiapkan Sumber Daya manusia yang siap untuk memasuki dunia kerja.<sup>4</sup>

#### **d. Struktur Organisasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

Struktur organisasi merupakan hal penting yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan. Adanya struktur organisasi dapat memperjelas peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing di sebuah lembaga pendidikan.

MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama dan LP Ma'arif Cabang Kudus. Secara fungsional Komite Madrasah berkoordinasi dengan Pengurus Madrasah dan Kepala Madrasah dalam menyelenggarakan lembaga pendidikan disana.

Selanjutnya Kepala Madrasah berkoordinasi dengan staf tata usaha madrasah dalam menjalankan kegiatan administrasi madrasah. Dalam kegiatannya Kepala Madrasah dibantu oleh Wakil Kepala, seperti Waka Krikulum, Waka Kesiswaan, Waka SarPras, Waka Humas, TU Keuangan dan Koordinator BK.

Kegiatan pembelajaran di kelas masing-masing juga terstruktur dengan baik dengan adanya pembagian Wali Kelas di masing-masing kelas dengan pelaksanaannya oleh guru-guru madrasah. Adapun struktur organisasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun 2020 terlampir.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Dokumentasi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, tanggal 15 Agustus 2020, pukul 08.30 WIB

<sup>5</sup> Dokumentasi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, tanggal 15 Agustus 2020, pukul 08.30 WIB. Lihat lampiran 1.

**e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus mempunyai tenaga profesional yang cukup baik, jika dilihat dari jenjang pendidikan yang dimiliki. Guru dan Tenaga kependidikan MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun ajaran 2020 seluruhnya berjumlah 33. Adapun rincian daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan terlampir.<sup>6</sup>

**f. Data Peserta Didik MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada tahun ajaran 2020 mempunyai peserta didik sebanyak 356 siswa. Terdiri dari kelas VII dengan jumlah 122 siswa, VIII dengan jumlah 108 siswa dan kelas IX dengan jumlah 126 siswa. Adapun rincian kelas dan nama peserta didik terlampir.<sup>7</sup>

**2. Deskripsi Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Karakter Disiplin Siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun 2020**

**a. Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun 2020**

Hasil kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam di MTs NU Hasyim Asy'ari Kudus Tahun 2020 diperoleh dari hasil pengolahan angket yang terdiri atas 15 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengelola dan mengatur emosi agar tersampaikan dengan tepat, mampu memotivasi

---

<sup>6</sup> Dokumentasi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, tanggal 15 Agustus 2020, pukul 08.30 WIB. Lihat lampiran 3.

<sup>7</sup> Dokumentasi di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, tanggal 15 Agustus 2020, pukul 08.30 WIB. Lihat lampiran 5.

diri, empati dan mampu membina hubungan sosial dengan baik. Kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tergolong baik. Guru PAI telah mampu mengungkapkan emosinya agar terungkap dengan benar, Guru PAI percaya diri dalam menyampaikan materi pelajaran, guru tidak mudah marah dan mampu membuat kelas kondusif dengan menciptakan suasana yang nyaman saat pembelajaran berlangsung. Guru sering berdiskusi dengan siswa sehingga terjalin rasa empati. Hal tersebut dapat memotivasi siswa untuk mengikuti apa yang guru lakukan. Sehingga penanaman karakter siswa dapat dilakukan dengan baik.

**b. Karakter Disiplin Siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun 2020**

Hasil karakter disiplin siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari Kudus Tahun 2020 diperoleh dari hasil pengolahan angket yang terdiri atas 15 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

Karakter disiplin merupakan suatu hal penting yang harus di implementasikan di madrasah. Disiplin yang diterapkan secara kontinyu akan menjadi kebiasaan yang positif dilingkungan madrasah. Karena dengan disiplin akan tercipta suasana yang nyaman, aman dan kondusif sehingga membantu proses perkembangan karakter siswa. Karakter disiplin siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tergolong baik. Siswa mulai sadar pentingnya menerapkan disiplin dilingkungan sekolah. Siswa mulai menjaga kondusif kelas dengan tidak keluar masuk sebelum jam pembelajaran berakhir. Siswa juga telah memakai seragam sesuai tata tertib yang ditentukan madrasah.

### 3. Analisis Data

#### a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 1) Uji Validitas Kecerdasan Emosional Guru PAI (X) dan Karakter Disiplin Siswa (Y)

Uji Validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada  $df = n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Jadi besarnya  $df = 96$  dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $r_{tabel}$  0,1986. Dengan ketentuan bahwa jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka dikatakan tidak valid. Tabel *Total Pearson Correlation* dapat dilihat dilampiran.<sup>8</sup>

##### a) Uji Validitas Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam (X)

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas  
Kecerdasan Emosional Guru PAI (X)**

No Item	Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$R_{tabel}$ n=96 (5%)	Ket.
1.	0,577	0,1986	Valid
2.	0,495	0,1986	Valid
3.	0,757	0,1986	Valid
4.	0,628	0,1986	Valid
5.	0,575	0,1986	Valid
6.	0,511	0,1986	Valid
7.	0,634	0,1986	Valid
8.	0,728	0,1986	Valid
9.	0,598	0,1986	Valid
10.	0,392	0,1986	Valid
11.	0,603	0,1986	Valid
12.	0,548	0,1986	Valid
13.	0,598	0,1986	Valid
14.	0,452	0,1986	Valid
15.	0,418	0,1986	Valid

<sup>8</sup> Output SPSS 21.0 Uji Validitas *Pearson Correlations* di lampiran 14a.

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan menggunakan program SPSS versi 21, diketahui bahwa dari angket kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri 15 butir pertanyaan ditemukan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 96$ . Maka 15 butir pertanyaan tersebut seluruhnya dapat dikatakan valid.

b) Uji Validitas Karakter Disiplin Siswa (Y)

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Karakter Disiplin Siswa (Y)**

No Item	Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$R_{tabel}$ n=96 (5%)	Ket.
1.	0,666	0,1986	Valid
2.	0,330	0,1986	Valid
3.	0,533	0,1986	Valid
4.	0,590	0,1986	Valid
5.	0,617	0,1986	Valid
6.	0,656	0,1986	Valid
7.	0,505	0,1986	Valid
8.	0,411	0,1986	Valid
9.	0,627	0,1986	Valid
10.	0,566	0,1986	Valid
11.	0,458	0,1986	Valid
12.	0,534	0,1986	Valid
13.	0,482	0,1986	Valid
14.	0,524	0,1986	Valid
15.	0,478	0,1986	Valid

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan menggunakan program SPSS versi 21 dapat diketahui bahwa dari angket karakter disiplin siswa yang terdiri 15 butir pertanyaan ditemukan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 96$ . Maka 15 butir pertanyaan tersebut seluruhnya dapat dikatakan valid.

- 2) Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional Guru PAI (X) dan Karakter Disiplin Siswa (Y)

Uji reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan program SPSS versi 21.<sup>9</sup> Dengan kriteria jika nilai hitung yang diuji menggunakan *Cronbach Alpha* > 0,60 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika ditemukan nilai hitung *Cronbach Alpha* lebih kecil (<0,60), maka item pertanyaan tersebut dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.3 Reliabilitas Kecerdasan Emosional Guru PAI (X)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	15

**Tabel 4.4 Reliabilitas Karakter Disiplin Siswa (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	15

Berdasarkan pengujian reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* menggunakan program SPSS versi 21, ditemukan nilai pada variabel (X) sebesar 0,850 dan nilai variabel (Y) sebesar 0,815. Karena hasil hitung *Cronbach Alpha* kedua angket tersebut lebih besar dari 0,60 maka kedua angket tersebut dapat dikatakan reliabel.

---

<sup>9</sup> *Output SPSS 21.0 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha di lampiran 15a.*

## b. Uji Prasyarat Analisis

### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data diuji dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program SPSS versi 21. Hasil pengujian dapat ditentukan dengan cara melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika nilainya ditemukan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilainya kurang dari ( $< 0,05$ ) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,69588105
	Absolute Most Extreme Differences	,065
Kolmogorov-Smirnov Z	Positive	,065
	Negative	-,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,638
		,811

a. Test distribution is Normal.

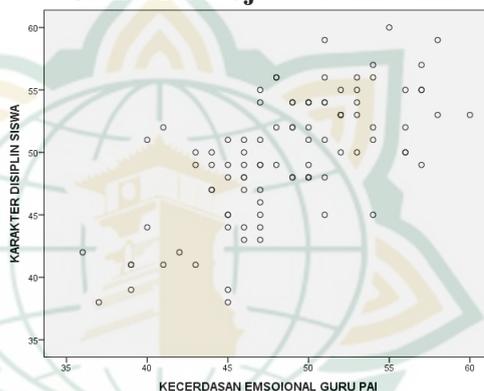
b. Calculated from data.

Pada tabel tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,811. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ditemukan lebih besar dari 0,05 maka data kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan data karakter disiplin siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas Data

Uji linieritas di uji menggunakan *scatter plot* dengan kriterianya adalah apabila grafik *scatter plot* mengarah ke kanan atas maka dapat dikatakan data linier, sebaliknya jika grafik tidak mengarah ke kanan atas maka dapat dikatakan data tidak linier.

**Gambar 4.1 Uji Linieritas Data**



Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan program SPSS versi 21, ditemukan bahwa grafik *scatter plot* mengarah ke kanan atas. Maka dapat dikatakan variabel kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan karakter disiplin siswa terdapat hubungan yang linier.

## c. Analisis Hipotesis

### 1) Analisis Hipotesis Deskriptif

Analisis berikut ini akan mendeskripsikan mengenai hasil pengumpulan data kecerdasan emosional guru PAI dan karakter disiplin siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Angket yang telah disebarakan kepada semua responden kelas IX sebanyak 96 responden, kemudian dimasukkan ke dalam tabel frekuensi dan di analisis.

Adapun analisis data tentang kecerdasan emosional guru PAI dan data karakter disiplin siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah sebagai berikut:

**a) Analisis Data Kecerdasan Emosional Guru PAI di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

Pada data nilai angket yang telah terkumpul, kemudian dibuat tabulasi dan tabel penskoran dari hasil pengolahan angket kecerdasan emosional guru PAI. Tabulasi data angket terlampir.<sup>10</sup>

Selanjutnya data yang telah diperoleh dihitung dengan cara membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai tertinggi pada data variabel X

L = Jumlah nilai terendah pada data variabel X

Diketahui : H = 60 L = 37

(2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)  
 $= 60 - 37 + 1 = 24$

(3) Mencari nilai interval

$I = R/K$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Maka:

$I = 24/4$

$I = 6$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 6, sehingga

---

<sup>10</sup> Tabulasi data angket kecerdasan emosional guru PAI (X) di lampiran 13a.

interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Nilai Interval Kategori Skor Angket Kecerdasan Emosional Guru PAI**

NO.	NILAI INTERVAL	KATEGORI
1	54 – 60	SANGAT BAIK
2	47 – 53	BAIK
3	40 – 46	CUKUP BAIK
4	33 – 39	TIDAK BAIK

Langkah selanjutnya adalah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari skor ideal  
 $4 \times 15 \times 96 = 5760$   
 (4= skor tertinggi, 15= jumlah item angket, dan 96= jumlah responden)
- (2) Mencari skor yang diharapkan  
 $4669 : 5760 = 0,811$   
 (4669= jumlah skor angket, 5760= hasil skor ideal)
- (3) Mencari rata-rata skor ideal  
 $5760 : 96 = 60$
- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan  
 $\mu_0 = 0,811 \times 60 = 48,66$

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_0$  kecerdasan emosional guru PAI diperoleh angka sebesar 48,66 termasuk dalam kategori “**baik**”, karena nilai tersebut dalam rentang interval **47 – 53**. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kecerdasan emosional guru PAI paling rendah dalam kategori baik.

Selanjutnya dilakukan uji t dengan langkah sebagai berikut:

(1) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{4669}{96} \\ &= 48,635\end{aligned}$$

(2) Menghitung nilai simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2424,24}{96 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2424,24}{95}}$$

$$S = \sqrt{25,518}$$

$$S = 5,052$$

(3) Memasukan nilai tersebut ke dalam rumus

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{48,635 - 48,66}{\frac{5,052}{\sqrt{96}}}$$

$$t = \frac{-0,025}{0,516}$$

$$t = -0,048$$

Hasil perhitungan diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,048. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 1$  ( $dk = 96 - 1 = 95$ ) dan taraf kesalahan 5% yaitu 1,98525. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka kecerdasan emosional guru PAI paling tinggi bernilai 48,66 dan tidak bisa lebih dari kategori “baik”.

Sehingga dapat dihipotesiskan  $H_a: \mu > 48,66$  dan  $H_o: \mu \leq 48,66$

**b) Analisis Data Karakter Disiplin Siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus**

Pada data nilai angket yang telah terkumpul, kemudian dibuat tabulasi dan tabel penskoran dari hasil pengolahan angket karakter disiplin siswa. Tabulasi data angket terlampir.<sup>11</sup>

Selanjutnya data yang telah diperoleh dihitung dengan cara membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Mencari nilai (H) dan nilai (L)

$H$  = Jumlah nilai tertinggi pada data variabel Y

$L$  = Jumlah nilai terendah pada data variabel Y

Diketahui :  $H = 60$   $L = 38$

(2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)  
 $= 60 - 38 + 1 = 23$

(3) Mencari nilai interval

$I = R/K$

Keterangan:

$I$  = Interval kelas

$R$  = Range

$K$  = Jumlah kelas

Maka:

$I = 23/4$

$I = 5,75$  dibulatkan menjadi 6

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai interval 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

<sup>11</sup> Tabulasi data angket karakter disiplin siswa (Y) di lampiran 13b.

**Tabel 4.7 Nilai Interval Kategori Skor  
Angket  
Karakter Disiplin Siswa**

NO.	NILAI INTERVAL	KATEGORI
1	54 – 60	SANGAT BAIK
2	47 – 53	BAIK
3	40 – 46	CUKUP BAIK
4	33 – 39	TIDAK BAIK

Langkah selanjutnya adalah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mencari skor ideal

$$4 \times 15 \times 96 = 5760$$

(4= skor tertinggi, 15= jumlah item angket, dan 96= jumlah responden)

- (2) Mencari skor yang diharapkan

$$4773 : 5760 = 0,829$$

(4773= jumlah skor angket, 5760= hasil skor ideal)

- (3) Mencari rata-rata skor ideal

$$5760 : 96 = 60$$

- (4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,829 \times 60 = 49,74$$

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_0$  karakter disiplin siswa diperoleh angka sebesar 49,74 termasuk dalam kategori “**baik**”, karena nilai tersebut dalam rentang interval **47 – 53**. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa karakter disiplin siswa paling rendah dalam kategori baik.

Selanjutnya dilakukan uji t dengan langkah sebagai berikut:

- (1) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{4773}{96}\end{aligned}$$

$$= 49,719$$

(2) Menghitung nilai simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2361,44}{96 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2361,44}{95}}$$

$$S = \sqrt{24,857}$$

$$S = 4,986$$

(3) Memasukan nilai tersebut ke dalam rumus

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{49,719 - 49,74}{\frac{4,986}{\sqrt{96}}}$$

$$t = \frac{-0,021}{0,509}$$

$$t = -0,041$$

Hasil perhitungan diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,041. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 1$  ( $dk = 96 - 1 = 95$ ) dan taraf kesalahan 5% yaitu 1,98525. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka karakter disiplin siswa paling tinggi bernilai 49,74 dan tidak bisa lebih dari kategori “baik”. Sehingga dapat dihipotesiskan  $H_a: \mu > 49,74$  dan  $H_o: \mu \leq 49,74$ .

## 2) Analisis Hipotesis Asosiatif

### a) Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi di analisis menggunakan program SPSS versi 21 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.451	.445	3.715

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional Guru PAI

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat pada tabel bahwa nilai  $R_{Square}$  sebesar 0,451, hal tersebut menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional guru PAI sebesar 45,1%. Pernyataan tersebut juga menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional guru PAI (Variabel X) terhadap tingkat karakter disiplin siswa sebesar 45,1% dan 55,9% lagi ditentukan oleh variabel lain.

**b) Uji F**

Uji F dilakukan menggunakan program SPSS versi 21. Adapun kriterianya jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan variabel bebas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.9 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1064.143	1	1064.143	77.108	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	1297.263	94	13.801		
Total	2361.406	95			

a. Dependent Variable: Karakter Disiplin Siswa

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional Guru PAI

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 77,108 dengan signifikansi 0,000 pada probabilitas 0,05. Selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan probabilitas 5%,  $df_1=1$  dan  $df_2=94$  adalah 3,9444. Jadi dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $77,108 > 3,9444$  maka dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan emosional guru PAI terbukti berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa.

### c) Uji T

Adapun hipotesis yang dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional guru PAI dalam meningkatkan karakter disiplin siswa

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional guru PAI dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

Dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.10 Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,496	3,689		4,743	,000
Kecerdasan Emosional Guru PAI	,663	,075	,671	8,781	,000

a. Dependent Variable: Karakter Disiplin Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,781. Sedangkan  $t_{tabel}$  diketahui dengan probabilitas 0,05 dengan  $df=96-2=94$  sebesar 1,9853. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $8,781 > 1,9853$  maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional guru PAI dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

**d) Analisis Regresi Linier Sederhana**

Adapun hasil perhitungan analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 21 sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Uji Regrei Linier Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,496	3,689		4,743	,000
1 Kecerdasan Emosional Guru PAI	,663	,075	,671	8,781	,000

a. Dependent Variable: Karakter Disiplin Siswa

Berdasarkan tabel dan persamaan regresi linier sederhana diatas dapat dirumuskan Sehingga persamaanya dapat dirumuskan  $Y = 17,496 + 0,663X$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $a$  = angka konstan yang menunjukkan nilai sebesar 17,496. Hal ini berarti jika kecerdasan emsoional guru bernilai nol maka karakter disiplin siswa akan sebesar 17,496. Nilai  $b$  menunjukkan angka koefisien regresi sebesar 0,633. Ini juga

mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu unit skor kecerdasan emosional guru PAI maka akan diikuti meningkatnya karakter disiplin siswa sebesar 0,663. Karena 0,663 bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional guru PAI berpengaruh positif terhadap karakter disiplin siswa.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan judul yang peneliti ajukan yaitu “Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus” dengan menggunakan instrumen angket yang berjumlah masing-masing 15 butir pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Data yang diperoleh kemudian dibuat tabulasi dan di analisis secara manual maupun menggunakan program SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil analisis data angket kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk dalam kategori baik. Dengan diperoleh nilai angka sebesar 48,64 dalam rentang interval 47-53 dengan taraf kesalahan 5%. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data angket karakter disiplin siswa diperoleh angka 49,72 dalam rentang interval 47-53 dengan taraf kesalahan 5% termasuk dalam kategori baik.

Hasil uji persamaan regresi linier sederhana didapat nilai konstanta sebesar 17,496 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,633. Hal ini menyatakan bahwa hubungan keduanya linier dan setiap ada kenaikan satu pada variabel kecerdasan emosional guru PAI maka akan diikuti kenaikan dari variabel karakter disiplin siswa sebesar 0,633.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ditemukan nilai  $R_{\text{Square}}$  sebesar 0,451, hal tersebut menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional guru PAI sebesar 45,1%. Pernyataan tersebut juga menunjukkan bahwa pengaruh

kecerdasan emosional guru Pendidikan Agama Islam terhadap tingkat karakter disiplin siswa sebesar 45,1% dan 55,9% lagi ditentukan faktor lain.

Disiplin adalah perilaku yang perlu diimplementasikan setiap siswa. disiplin penting bagi siswa mengingat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa. Siswa yang berhasil dalam belajarnya juga berkaitan dengan kedisiplinan yang ia jalankan. Kecerdasan emosional seorang guru juga diperlukan dalam mengembangkan dan meningkatkan perilaku atau karakter siswa agar tidak hanya dipahami semata melalui kajian teori akan tetapi mampu dirasakan dan diimplementasikan siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Maka dengan adanya kecerdasan emosional yang dimiliki guru juga diharapkan dengan meningkatnya karakter disiplin yang dimiliki siswa.

